# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi serta kemajuannya yang semakin canggih khususnya pada bidang komputer, baik di dunia maupun di Indonesia yang mengakibatkan para *user* yang menggunakan teknologi canggih mau tidak mau harus dengan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin cepat. Hal ini dimaksudkan agar mempercepat proses kegiatan dalam memasukan data ataupun menghasilkan data yang dibutuhkan. Agar pekerjaan yang dilakukan bisa lebih *efektif* dan *efisien*.

Kemudahan serta ketepatan dalam pencatatan serta pelaporan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan, tidak hanya dalam suatu perusahaan swasta namun kebutuhan tersebut kini telah memasuki lingkungan instansi pemerintah yang salah satunya kebutuhan dalam menyusun anggaran serta pelaporan realisasinya.

Penyusunan serta pelaporan anggaran merupakan proses dari anggaran yang tidak terpisahkan, namun proses tersebut ternyata begitu memakan waktu selain itu begitu rumit, yang merupakan akibat dari sistem yang masih sederhana sehingga pelaksanaanya pun sangat tidak *efektif* dan *efisien* bagi para penggunanya.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat merupakan Dinas Pendidikan yang berbentuk Instasi Pemerintah pada setiap proses anggarannya, instansi ini melakukan pencatatan dan pelaporan anggaran

yang dimulai dari perencanaan hingga pelaporan dalam bentuk laporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan anggaran yang begitu rumit. Ternyata dalam penerapan akuntansinya instansi ini belum menerapkan sepenuhnya standar akuntansi sektor publik (pemerintahan) sehingga dibutuhkan cara untuk mengatasi masalah tersebut, maka dengan menerapkan akuntansi sektor publik (pemerintah) kerumitan dari proses anggaran dapat teratasi selain itu dengan sebuah sistem aplikasi yang mudah digunakan, proses anggaran pun akan terbantu sehingga dalam pelaksanaannya dapat menghasilkan data yang akurat serta tepat waktu jika dibutuhkan. Bagi para pengguna pun akan lebih *efektif* dan *efisien* dalam pengerjaannya.

Berdasarkan hal itu untuk mengoptimalkan kinerja dari sistem informasi akuntansi anggaran, maka penulis akan membuatkan atau merancangkan sistem informasi akuntansi anggaran dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server yang merupakan *software* yang dapat mengatur *database*. Dari uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengambil judul: "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Anggaran pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server Berbasis *Client Server* ".**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi anggaran pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi anggaran pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

## 1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian ini pada sub bagian penyusunan program anggaran khususnya yang menyangkut sistem informasi akuntansi anggaran yang terdapat pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga membahas tentang kelemahan instansi. Penulis pun membatasi hanya pada prosedur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta laporan yang penulis buat hanya realisasi anggaran.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi anggaran dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dengan menggunakan Microsoft SQL Server sebagai *database*nya. Terdapat di dalamnya proses akuntansi yang terdiri dari jurnal, buku besar dan *output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan yaitu laporan realisasi anggaran.

## 1.4 Maksud dan Tujuan

### 1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

### 1.4.2 Tujuan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Mengetahui sistem informasi akuntansi anggaran pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.
B. Merancang sistem informasi akuntansi anggaran pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

## 1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek penelitian ini penulis menjelaskan tentang akuntansi anggaran dan merancangkan suatu sistem informasi akuntansi anggaran dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 serta Microsoft SQL Server dimana sistem informasi akuntansi anggaran yang terdapat pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga belum terancang khususnya untuk anggaran.

### 1.5.1 Unit Analisis

Berdasarkan buku yang berjudul *Kamus Besar Indonesia* (2004:43) menjelaskan bahwa: “unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa

untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya". Kemudian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* karangan Uma Sekaran (2006:248) menerangkan bahwa: "unit analisis ialah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".

Berdasarkan dua definisi tersebut maka penulis menyimpulkan unit analisis adalah suatu entitas utama yang yang dijadikan subjek penelitian. Unit analisis yang digunakan oleh penulis yaitu pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat yang beralamatkan di Jl. Kaum Selatan No.64 Batujajar Bandung Barat Tlp/Fax: (022) 686-0528.

### 1.5.2 Populasi

Menurut Husein Umar (2006:77) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel."

Definisi populasi menurut Jogiyanto (2005:631) dalam buku yang berjudul *Analisis Dan Desain Sistem* Informasi menjelaskan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada disebut dengan *universe*."

Populasi yang diambil oleh penulis adalah keseluruhan laporan realisasi anggaran daerah pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 yang ada di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat.

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Husein Umar (2006:16) dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, menerangkan bahwa sampel adalah: "pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik

simpulan yang merefleksikan". Adapun sempel yang penulis ambil yaitu laporan realisasi anggaran tahun 2010 pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat.

### 1.5.3 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada bagian sub bagian penyusunan program anggaran yaitu pada sistem akuntansi anggaran yang ada di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga.

### 1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh.Nazir (2005:84) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

#### 1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian menurut Moh.Nazir (2005:26) dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu: "penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingin tahuan terhadap suatu aktivitas." penulis memakai jenis penelitian dasar (*basic reaserch*) dalam penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2006:142) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis,* menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal

(caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Penulis dapat mengambil simpulan dari definisi di atas bahwa penelitian merupakan sarana edukatif yang mementingkan validasi internal yang dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

### 1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2004:68) dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan data Kualitatif* adalah sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."

Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan penelitian jenisnya berupa data kuantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang bentuknya berupa kata, kalimat serta gambar.

### 1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi desain penelitian yang terdapat dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* yang ditulis oleh Moh.Nazir (2005:84) menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja."

Penulis menggunakan desain penelitian dalam melakukan penelitian data primer dan data sekunder. Menurut Moh.Nazir (2005:91) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa:

> Desain dari penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder. Alasannya yaitu karena penulis memperoleh data langsung dari pihak pertama yaitu pihak yang berkaitan dengan cara wawancara dan memperoleh data berupa dokumen salain itu informasipun penulis dapatkan dari pihak kedua yaitu pihak yang tidak berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti oleh penulis.

### 1.5.5 Metode Penelitian

Penulis memakai metode penelitian artinya penulis menjalankan prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis dalam melakukan penelitian. Penulis memakai metode penelitian yaitu deskriptif dan ekplanatoris. Penulis memaparkan kondisi penelitian dan dibuatkannya karya ilmiah.

Menurut Moh.Nazir (2005:54) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menerangkan bahwa: “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Kemudian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang ditulis oleh Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2004:53) bahwa: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”

Berdasarkan dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan karena penulis melakukan penelitian dalam suatu kondisi tertentu dan akan memaparkan suatu kondisi tersebut. Penulis menggunakan metode penelitian eksplanatoris untuk mencoba memperbaiki sistem yang ada agar lebih mudah ataupun baik dalam aplikasinya.

### 1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Reaserch*)

Penelitian lapangan menurut Moh.Nazir (2005:175) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.”

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*Interview*)

   Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka dengan sumbernya langsung pada lokasi penelitian yang terlibat langsung dalam pengolahan anggaran.

Definisi wawancara menurut Moh.Nazir (2005:193) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menerangkan bahwa :

> Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Berdasarkan definisi tersebut, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, selain itu penulis meneliti dengan menggunakan dokumen yang berkaitan yang ada diperusahaan.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan menurut Moh.Nazir (2005:196) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain.”

Merupakan suatu cara mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan berupa dokumen karena penulis melakukan penelitian secara langsung di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis.

3. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Definisi dari penelitian pustaka dipaparakan oleh Moh.Nazir (2005:93) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa: “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami

sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."

Merupakan suatu cara penulis mendapatkan data dengan cara mencari referensi yang dapat membantu dan mendukung dalam pengumpulan data dalam proses penelitian.

## 1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

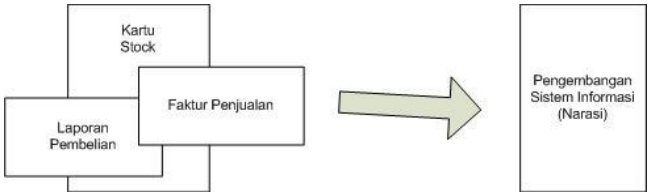
Metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi (2005:613) dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi***,** metodologi pengembangan sistem adalah: "langkah-langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi."

Menurut Tata Sutabri (2004:68) dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."

Berdasarkan dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sistem yang ada. Menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

## A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

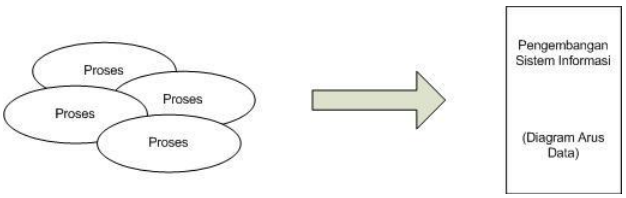
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.




Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (2004:68)

## B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

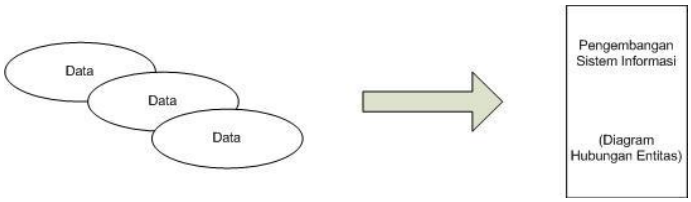
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.




Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Proces* (2004:68)

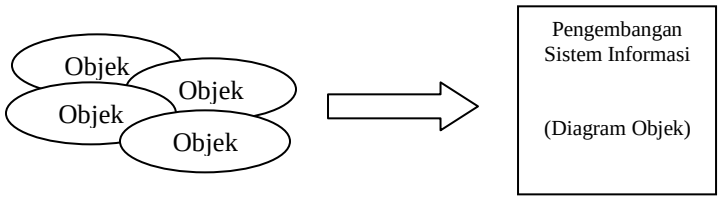
## C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.




Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama (2004:68)

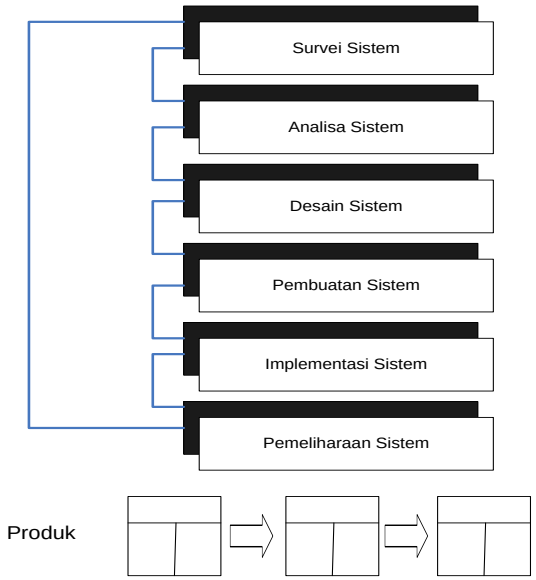
## D. Metodologi yang berorientasi pada objek




Gambar 1.4 Metodologi yang berorientasi pada objek (2004:68)

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi menurut Tata Sutabri (2004:62) dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adapun definisi dari iterasi adalah ”Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem adalah tahapan yang ditempuh oleh penulis dalam mengembangkan sistem yang ada. Struktur pengembangan sistem iterasi dapat digambarkan sebagai berikut:




Gambar 1.5 *Iterasi* (2004:62)

## 1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

### A. Kegunaan Akademis

Manfaat dari penelitian ini secara akademis adalah:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Komputerisasi Akuntansi

   Manfaatnya yaitu sebgai referensi mengenai anggaran APBD dan pengaplikasiannya pada *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server.

2. Bagi Penulis

   Mengembangkan pengetahuan yang penulis peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu

Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server dengan merancang sistem informasi akuntansi anggaran. Sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai hasil nyata yang dapat digunakan sebagai alat bantu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama dengan aplikasi ilmu pemrograman yang lebih canggih yaitu mengenai sistem akuntansi anggaran.

**B. Kegunaan Operasional**

Bagi Instansi

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada bagian keuangan dalam membuat akuntansi anggaran dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data yang masuk ke bagian keuangan.

## 1.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

### 1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada instansi pemerintah Dinas Daerah Bandung Barat yaitu pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat yang beralamatkan di Jl. Kaum Selatan No. 64 Batujajar Bandung Barat Tlp/Fax: (022) 686-0528. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga bergerak dalam bidang pelayanan pendidikan formal serta non formal. Di dalam melakukan penelitian penulis ditempatkan pada bagian sub bagian penyususnan program anggaran.

### 1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2009 sampai dengan Agustus 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulisi membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir**

| No | Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2010 | | | | | | | | 2010-2011 | | | | | | | | | | | | 2011 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Januari-Juli | | | | | | | | Agutus-Januari | | | | | | | | | | | | Febuari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | a. Pencarian Perusahaan | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.Pengajuan Surat Ijin | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c.Pengambilan data & Wawancara | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Proposal | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Reviewer Proposal | | | | | ■ | ■ | | | CUTI | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Laporan & Bimbingan BAB I, II, III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan Program | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 8 | Bimbingan BAB IV, V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 9 | Penyempurnaan TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | |
| 10 | Seminar TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | |
| 11 | Revisi TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| 12 | Sidang TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 13 | Revisi TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 14 | Pengumpulan Draft TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

### 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Anggaran. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

**BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN**

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai keadaan perusahaan ketika penulis meneliti, dimulai dari sejarah perusahaan hingga sistem yang berjalan yang terdapat di perusahaan.

**BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ANGGARAN**

Bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi yang akan diusulkan oleh penulis.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan ditulis kesimpulan mengenai apa itu sistem informasi yang dilakukan oleh penulis hasil dari penelitiannya. Saranpun ditulis untuk membangun serta membuat karya ini lebih baik lagi.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.